

LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
(MANDIRI)



Mendorong Potensi Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan UMKM Sebagai Bagian
Penguatan Ekonomi Kerakyatan Kabupaten Bone Bolango

KETUA PENGUSUL

Sudirman, S.Pd.,M.Pd / 198204202015041001

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2021

LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
(MANDIRI)



Mendorong Potensi Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan UMKM Sebagai Bagian
Penguatan Ekonomi Kerakyatan Kabupaten Bone Bolango

KETUA PENGUSUL

Sudirman, S.Pd.,M.Pd / 198204202015041001

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2021

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI TAHUN 2021**

1. Judul Kegiatan : Mendorong Potensi Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan UMKM Sebagai Bagian Penguatan Ekonomi Kerakyatan Kabupaten Bone Bolango
2. Lokasi : desa botubarani kecamatan kabila bone
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Sudirman, S.Pd., M.Pd.
 - b. NIP : 198204202015041001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Ekonomi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081342118082 / sudirman@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : kelompok tani
 - b. Penanggung Jawab : Ayahanda Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 10
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 1.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

(Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.)
NIP. 197207252006041002

Gorontalo, 17 Maret 2021
Ketua

(Sudirman, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 198204202015041001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

Daftar Pustaka	20
Lampiran.....	22

RINGKASAN

Pengabdian ini merupakan sosialisasi Penguatan Ekonomi Kerakyatan, Dengan kegiatan ini maka dengan itu dapat memberikan nilai tambah berupa ilmu pengetahuan tentang pengembangan UMKM sebagai bagian dari penguatan ekonomi kerakyatan yang ada di kabupaten Bone Bolango, berdasarkan pengamatan tim yang ada dilapangan melihat berbagai macam persoalan terkait dengan pengembangan UMKM yang ada, maka dengan itu tim pengabdian menawarkan sebuah solusi didalam mengatasi permasalahan tersebut melalui pelatihan bagi pelaku ekonomi dalam meningkatkan atau mendorong pengembangan UMKM sebagai bagian dari penguatan ekonomi kerakyatan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam rangka menciptakan pelaku ekonomi yang berdaya saing melalui pengembangan UMKM yang ada.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Desa merupakan wilayah terkecil dari sebuah struktur pemerintahan yang ada di daerah yang memiliki masyarakat dan potensi daerah yang sangat penting dalam penguatan ekonomi nasional khususnya pengembangan UMKM, menurut Muhammad Sabiq Hilal Al Falih et.al (2019) UMKM memiliki peran dan strategi yang sangat penting terhadap penguatan ekonomi nasional baik negara maju maupun negara berkembang, maka dengan potensi daerah merupakan hal yang sangat penting untuk didorong dan dikembangkan dalam rangka penguatan ekonomi masyarakat ditengah kondisi masyarakat yang saat ini dilanda krisis global disemua aspek kehidupan khususnya ekonomi nasional yang saat ini terus merosot ditengah pandemic covid 19 yang melanda seluruh dunia.

Kecamatan Kabila Bone merupakan salah satu daerah pesisir yang ada di daerah Gorontalo dengan berbagai potensi daerah yang diperlu didorong untuk dikembangkan dalam rangka penguatan ekonomi masyarakat ditengah global ekonomi dunia yang tidak menentu saat ini. Sehingga diperlukan dorongan dari berbagai pihak khususnya kalangan akademik untuk memberikan pendampingan dalam mengolah/mengembangkan potensi-potensi ekonomi daerah khususnya daerah pesisir yang ada di provinsi Gorontalo, maka dengan itu kami mendorong untuk mengangkat

**judul Mendorong Potensi Ekonomi Masyarakat melalui pengembangan UMKM
Sebagai Bagian Penguatan Ekonomi Kerakyatan.**

B. Pemateri

Pelaksanaan pengabdian mandiri ini dengan menampilkan 3 pemateri masing-masing adalah sebagai berikut :

1. Sudirman, S.Pd.,M.Pd
2. Mattoasi, S,Pd.,SE.,M.Si.,Ph.D.
3. Usman, S.Pd.,M.Si

C. Permasalahan dan Penyelesaian

Yang menjadi permasalahan yang dihadapi masyarakat ditengah kondisi pandemic covid 19 ini adalah disamping karena rasa panik yang melanda masyarakat sehingga adanya kekhawatiran terhadap penyebaran covid 19 ditengah masyarakat sehingga membuat masyarakat untuk tinggal dirumah, dengan peralihan aktifitas diluar rumah menjadi dirumah ini menjadi kendala utama didalam mengembangkan sumber-sumber ekonomi uatama masyarakat yang ada didaerah pesisir khsuusnya daerah yang masuk zona merah seperti wilayah provinsi Gorontalo pada umumnya, maka dengan itu perlu adanya pengembangan ekonomi ditengah konsisi sulit, pihak eksternal sangat diperlukan dalam pengembangan atau pemberi solusi terhadap berbagai macam kendala yang dihadapi pihak masyarakat, menurut Revita Yuni (2018) bahwa peran swasta memiliki peran didalam mengembangkan usaha masyarakat khsuusnya usaha pengembangan madu, saat sekarang ini yaitu dengan mendorong masyarakat untuk

berinovasi terhadap pengembangan ekonomi masyarakat melalui pengembangan strategi pemasaran produksi hasil budidaya petani madu hutan yang dikelola oleh kelompok tani yang ada di daerah pesisir Kecamatan Kabila Bone Provinsi Gorontalo

D. Metode Yang Digunakan

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan sosialisasi atau pendampingan semua pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan usaha yang telah dikelola oleh kelompok tani untuk mengikuti penyuluhan dan sosialisasi baik strategi pemasaran, pengemasan, pengelolaan keuangan maupun pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. Kelompok Sasaran

Adapun yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah para anggota masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani yang ada Kecamatan Kabila Bone Provinsi Gorontalo

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1. TARGET DALAM PROGRAM

Adapun yang menjadi target didalam program kegiatan pengabdian masyarakat yaitu adalah sebagai berikut:

2.1.1. Peningkatan Produktifitas Hasil UMKM

Pengelolaan hasil UMKM secara baik dan benar melalui akan menciptakan jumlah atau kwanntitas hasil petani akan mengalami peningkatan produktifitas masyarakat petani mengingat sekarang ini adanya masalah pembatasan masyarakat untuk beraktifitas diluar rumah.

2.1.2. Peningkatan Kualitas Ilmu Pengetahuan

Bicara masalah petani pengolah madu umumnya masyarakat beranggapan bahwa petani tersebut menghadapi banyak rintangan khususnya saat berinteraksi dengan lebah sang pemangsa sari2 bunga, sehingga dibutuhkan ilmu pengetahuan dan keterampilan didalam berinteraksi dengan lebah tersebut sehingga apa yang menjadi kendala – kendala dapat teratasi dengan baik khususnya. Menurut Arifuddin Lamusa1 (2010) Salah satu unsur penting dalam pengelolaan usahatani termasuk usaha lebah-madu adalah pendidikan, maka dengan hasil pertanian harus diolah dan dipasarkan dengan bekal ilmu pengetahuan karena saat ini dengan semakin ketatnya persaingan baik persaingan dari aspek pengolahan mapun aspek pemasaran, sehingga dibutuhkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, disamping produktifitas, pengohan mapun pemsaran

madu hutan hasil olahan masyarakat pesisir yang ada di Kecamatan Kabila Bone dapat bersaing dengan kelompok tani lain yang ada diluar Gorontalo sehingga ekonomi masyarakat dapat mengalami peningkatan.

2.2. LUARAN

Berdasarkan latar belakang dan fenome lapangan maka yang menjadi luaran didalam program yang ditawarkan adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi dan Pelatihan kelompok tani sebagai kolaborasi kelompok tani / masyarakat didalam program pemberdayaan masyarakat.
2. UKMK sebagai salah satu kegiatan ekonomi masyarakat saat ini dan menjadi upaya didalam menguatkan ekonomi kerakyatan
3. Jurnal pengabdian masyarakat

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Prioritas Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini di prioritaskan bagi masyarakat yang berdomisili di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango, agar masyarakat dapat merubah nasibnya melalui pengembangan potensi UMKM sebagai bagian dari penguatan ekonomi kerakyatan.

B. Keterlibatan Kelompok Mitra dalam Program

Dalam rangka menyukseskan kegiatan sosialisasi ini kami berharap kepada kelompok mitra agar kirannya dapat terlibat langsung dan bekerja sama dalam hal melaksanakan kegiatan ini, agar tujuan yang diharapkan bersama dapat terwujud. Dengan harapan dan partisipasi mereka yang diperlihatkan oleh mitra ini menjadi kesan tersendiri bagi kami selaku pelaksana didalam melakukan kerjasama – kerjasama di masa–masa yang akan datang dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya UMKM menurut masyarakat mandiri dan sejahtera.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undang-undang. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha

Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6, kriteria usaha mikro yaitu:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
3. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
4. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
5. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
6. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Di Negara lain atau tingkat dunia, terdapat berbagai definisi yang berbeda mengenai UKM yang sesuai menurut karakteristik masing – masing Negara, yaitu sebagai berikut

1. World Bank: UKM adalah usaha dengan jumlah tenaga kerja \pm 30 orang, pendapatan per tahun US\$ 3 juta dan jumlah aset tidak melebihi US\$ 3 juta.
2. Di Amerika: UKM adalah industri yang tidak dominan di sektornya dan mempunyai pekerja kurang dari 500 orang.
3. Di Eropa: UKM adalah usaha dengan jumlah tenaga kerja 10-40 orang dan pendapatan per tahun 1-2 juta Euro, atau jika kurang dari 10 orang, dikategorikan usaha rumah tangga.
4. Di Jepang: UKM adalah industri yang bergerak di bidang manufakturing dan retail/service dengan jumlah tenaga kerja 54-300 orang dan modal ¥ 50 juta-300 juta.
5. Di Korea Selatan: UKM adalah usaha dengan jumlah tenaga kerja \leq 300 orang dan aset \leq US\$ 60 juta.
6. Di beberapa Asia Tenggara: UKM adalah usaha dengan jumlah tenaga kerja 10-15 orang (Thailand), atau 5–10 orang (Malaysia), atau 10-99 orang (Singapura), dengan modal \pm US\$ 6 juta.

2.2 Karakteristik UMKM di Indonesia

Dalam karakteristik disini ada empat alasan yang menjelaskan posisi strategis UMKM di Indonesia. *Pertama*, UMKM tidak memerlukan modal yang besar

sebagaimana perusahaan besar sehingga pembentukan usaha ini tidak sesulit usaha besar. *Kedua*, tenaga kerja yang diperlukan tidak menuntut pendidikan formal tertentu. *Ketiga*, sebagian besar berlokasi di pedesaan dan tidak memerlukan infrastruktur sebagaimana perusahaan besar. *Keempat*, UMKM terbukti memiliki ketahanan yang kuat ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi.

2.3 Peranan dan kontribusi UMKM di Indonesia

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Mengingat pentingnya peranan UMKM dibidang ekonomi, sosial dan politik, maka saat ini perkembangan UMKM diberi perhatian cukup besar diberbagai belahan dunia.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. UMKM diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya nasional, termasuk pemanfaatan tenaga kerja yang sesuai dengan kepentingan rakyat dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimum. Rahmana (2009) menambahkan UMKM telah menunjukkan peranannya dalam penciptaan kesempatan kerja dan sebagai salah satu sumber penting bagi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Usaha kecil juga memberikan

kontribusi yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di sektor-sektor industri, perdagangan dan transportasi. Sektor ini mempunyai peranan cukup penting dalam penghasilan devisa negara melalui usaha pakaian jadi (garment), barang-barang kerajinan termasuk *meubel* dan pelayanan bagi turis.

Peranan dalam bidang sosial bahwa UMKM disini mampu memberikan manfaat sosial yaitu mereduksi ketimpangan pendapatan, terutama di negara-negara berkembang. Peranan usaha kecil tidak hanya menyediakan barang-barang dan jasa bagi konsumen yang berdaya beli rendah, tetapi juga bagi konsumen perkotaan lain yang berdaya beli lebih tinggi. Selain itu, usaha kecil juga menyediakan bahan baku atau jasa bagi usaha menengah dan besar, termasuk pemerintah lokal. Tujuan sosial dari UMKM adalah untuk mencapai tingkat kesejahteraan minimum, yaitu menjamin kebutuhan dasar rakyat.

B. Manfaat Kewirausahaan

Dari beberapa penelitian mengidentifikasi bahwa pemilik bisnis mikro, kecil, atau percaya bahwa mereka cenderung bekerja lebih keras, menghasilkan lebih banyak uang, dan lebih membanggakan daripada bekerja di suatu perusahaan besar. Sebelum mendirikan usaha, setiap calon wirausaha sebaiknya mempertimbangkan manfaat kepemilikan bisnis mikro, kecil atau menengah.

Thomas W Zimmerer et al. (2005) merumuskan manfaat kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. Pebisnis akan mencoba memenangkan hidup mereka

dan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan bisnisnya guna untuk untuk mewujudkan cita-citanya.

2. Memberi peluang melakukan perubahan
3. Semakin banyak bisnis yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting. Mungkin berupa penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai, dan mendirikan daur ulang limbah untuk melestarikan sumber daya alam yang terbatas, pebisnis kini menemukan cara untuk mengombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dengan sosial dengan harapan untuk menjalani hidup yang lebih baik.
4. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya
5. Banyak orang menyadari bahwa bekerja di suatu perusahaan seringkali membosankan, kurang menantang dan tidak ada daya tarik. Hal ini tentu tidak berlaku bagi seorang wirausahawan, bagi mereka tidak banyak perbedaan antara bekerja atau menyalurkan hobi atau bermain, keduanya sama saja. Bisnis-bisnis yang dimiliki oleh wirausahawan merupakan alat untuk menyatakan aktualisasi diri. Keberhasilan mereka adalah suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, antusias, inovasi, dan visi mereka sendiri. Memiliki usaha atau perusahaan sendiri memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spiritual dan mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.
6. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan
7. Walaupun pada tahap awal uang bukan daya tarik utama bagi wirausahawan, keuntungan berwirausahawan merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan usaha sendiri, kebanyakan pebisnis tidak ingin menjadi kaya raya, tetapi kebanyakan diantara mereka yang menang menjadi berkecukupan. Hampir 75% yang termasuk dalam daftar orang terkaya (Majalah *Forbes*) merupakan wirausahawan generasi pertama. Menurut hasil penelitian, Thomas Stanley dan William Danko, pemilik perusahaan sendiri mencapai 2/3 dari jutawan Amerika serika. "Orang-orang yang bekerja memiliki perusahaan sendiri empat kali lebih

besar untuk menjadi jutawan daripada orang-orang yang bekerja untuk orang lain (karyawan perusahaan lain).

8. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya
9. Pengusaha atau pemilik usaha kecil seringkali merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan dipercaya. Kesepakatan bisnis berdasarkan kepercayaan dan saling menghormati adalah ciri pengusaha kecil. Pemilik menyukai kepercayaan dan pengakuan yang diterima dari pelanggan yang telah dilayani dengan setia selama bertahun-tahun. Peran penting yang dimainkan dalam sistem bisnis dilingkungan setempat serta kesadaran bahwa kerja memiliki dampak nyata dalam melancarkan fungsi sosial dan ekonomi nasional adalah merupakan imbalan bagi manajer perusahaan kecil.
10. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakan

Hal yang didasarkan oleh pengusaha kecil atau pemilik perusahaan kecil adalah bahwa kegiatan usaha mereka sesungguhnya bukan kerja. Kebanyakan kewirausahawan yang berhasil memilih masuk dalam bisnis tertentu, sebab mereka tertarik dan menyukai pekerjaan tersebut. Mereka menyalurkan hobi atau kegemaran mereka menjadi pekerjaan mereka dan mereka senang bahwa mereka melakukannya. Wirausahawan harus mengikuti nasihat Harvey McKey. Menurut McKey: *“Carilah dan dirikan usaha yang anda sukai dan anda tidak akan pernah terpaksa harus bekerja sehari pun dalam hidup anda”* Hal ini yang menjadi penghargaan terbesar bagi pebisnis/wirausahawan bukan tujuannya, melainkan lebih kepada proses atau perjalanannya. Dengan beberapa manfaat berkewirausahaan tersebut diatas jelas bahwa menjadi usahawan lebih memiliki berbagai kebebasan yang tidak mungkin diperoleh jika seseorang menjadi karyawan atau menjadi orang gajian atau menjadi pekerja bagi para pemilik perusahaan.

C. Fungsi berwirausaha

Pada dasarnya manusia membutuhkan makan, minum, pakaian, dan sebagainya. Kebutuhan itu akan semakin meningkat seiring dengan kemajuan zaman yang menuntun manusia untuk melakukan kegiatan konsumtif. Pengangguran yang semakin meningkat kalau tidak ditanggulangi akan membuat manusia berpotensi ke arah negatif. Oleh karena itu, dibutuhkan jiwa kewirausahaan bagi setiap manusia sehingga menekan jumlah pengangguran.

Setiap Wirausaha memiliki fungsi pokok dan fungsi tambahan sebagai berikut:

1. Fungsi pokok wirausaha yaitu:

- a. Membuat keputusan-keputusan penting dan mengambil resiko tentang tujuan dan sasaran perusahaan.
- b. Memutuskan tujuan dan sasaran perusahaan.
- c. Menetapkan bidang usaha dan pasar yang akan dilayani.
- d. Menghitung skala usaha yang diinginkannya.
- e. Menentukan modal yang diinginkan (modal sendiri atau modal dari luar).
- f. Memilih dan menetapkan kriteria pegawai/karyawan dan memotivasinya.
- g. Mengendalikan secara efektif dan efisien.
- h. Mencari dan menciptakan cara baru.
- i. Mencari terobosan baru dalam mendapatkan masukan atau input serta mengelolanya menjadi barang atau jasa yang menarik.
- j. Memasarkan barang dan jasa tersebut untuk memuaskan pelanggan dan sekaligus dapat memperoleh dan mempertahankan keuntungan maksimal.

2. Fungsi tambahan wirausaha, yaitu:

- a. Mengenali lingkungan perusahaan dalam rangka mencari dan menciptakan peluang usaha.
- b. Mengendalikan lingkungan ke arah yang menguntungkan bagi perusahaan.
- c. Menjaga lingkungan usaha agar tidak merugikan masyarakat maupun merusak lingkungan akibat dari limbah usaha yang mungkin dihasilkannya.

- d. Meluangkan dan peduli atas CSR. Setiap pengusaha harus peduli dan turut serta bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

D. Prinsip Kewirausahaan

Prinsip-Prinsip kewirausahaan yang paling penting adalah Berani atau keluar dari Rasa takut akan gagal.makna berani disini adalah tindakan dimana kita harus bisa mengambil sikap atas peluang-peluang yang muncul dalam hidup ini terutama peluang untuk mendirikan usaha.Seorang wirausahawan tidak mengenal tingkat pendidikan tapi mengenal pada tingkat seseorang berani mengambil Resiko.Walaupun pendidikan itu penting tapi perannya disini justru adalah pada tingkatan keberanian akan usaha yang akan kita buat.Pendidikan disini berguna pada tingkat keahlian dari bidang usaha yang akan kita dirikan tapi hal tersebut bukan lah jadi prinsip dasar dalam membangun usaha tapi keberanian kita lah yang dapat menjadi prinsip dasar dalam membangun usaha.

Disamping itu untuk menjadi wirausahawan kita juga dituntut untuk berfikir optimis atas peluang dan segala usaha yang kita lakukan,karena dengan begitu semangat dan kemauan yang keras juga ketekunan kita akan menciptakan usaha kita yang maju dan terus berkembang.Juga disamping itu kita harus berfikir alternatif dimana dengan berfikir alternatif kita menciptakan suatu Ide dan strategy dari dan atas usaha yang akan kita lakukan untuk usaha kita.

Prinsip-prinsip entrepreneurship menurut Dhidiek D. Machyudin, yaitu:

1. Harus optimis
2. Ambisius
3. Dapat membaca peluang pasar
4. Sabar
5. Jangan putus asa
6. Jangan takut gagal
7. Kegagalan pertama dan kedua itu biasa, anggaplah kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda

Ada pula prinsip entrepreneurship yang diungkapkan oleh Khafidhul Ulum. Ada tujuh prinsip yang diberikan, diantaranya:

1. Passion (semangat)
2. Independent (mandiri)
3. Marketing sensitivity (peka terhadap pasar)
4. Creative and innovative (kreatif dan inovatif)
5. Calculated risk taker (mengambil resiko dengan penuh perhitungan)
6. Persistent (pantang menyerah)
7. High ethical standard (berdasar standar etika)

Jadi, apabila kedua pendapat tersebut digabungkan ada 12 prinsip dalam berwirausaha yaitu:

1. Jangan takut gagal.

Banyak yang berpendapat bahwa untuk berwirausaha dianalogkan dengan impian seseorang untuk dapat berenang. Walaupun teori mengenai berbagai gaya berenang sudah bertumpuk, sudah dikuasai dengan baik dan literatur-literatur sudah lengkap, tidak ada gunanya kalau tidak di ikuti menyebur ke dalam air (praktek berenanga) demikian halnya untuk berusaha, tidak ada gunanya berteori kalau tidak terjun langsung, sehingga mengalami (berpengalaman), dan sekalilagi jangan takut gagal sebab kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda.

2. Penuh semangat

Hal yang menjadi penghargaan terbesar bagi pembisnis atau perwirausahaan bukanlah tujuannya melainkan lebih kepada proses dan perjalanannya.

3. Kreatif dan Inovatif.

Kreativitas dan Inovasi adalah modal bagi seorang pengusaha. Seorang wirausaha tidak boleh berhenti dalam berkreativitan dan berinovasi dalam segala hal.

4. Bertindak dengan penuh perhitungan dalam mengambil resiko.

Resiko selalu ada dimanapun kita berada. Seringkali kita menghindari dari resiko yang satu, tetapi menemui bentuk resiko lainnya. Namun yang harus diperhitungkan

adalah perhitungkan dengan baik-baik sebelum memutuskan sesuatu, terutama yang tingkat risikonya tinggi.

5. Sabar, ulet dan tekun.

Prinsip lain yang tidak kalah penting dalam berusaha adalah kesabaran dan keyakinan. Sabar dan tekun meskipun harus menghadapi berbagai bentuk permasalahan, percobaan, dan kendala bahkan diremehkan oleh orang lain.

6. Harus optimis.

Optimis adalah modal usaha yang cukup penting bagi usahawan, sebab kata optimis merupakan sebuah prinsip yang dapat memotivasi kesadaran kita sehingga apapun usaha yang kita lakukan harus penuh optimis bahwa usaha yang kita laksanakan akan sukses.

7. Ambisius.

Demikian juga prinsip ambisius seorang wirausahawan harus berambisi, apapun jenis usaha yang akan dilakukannya.

8. Pantang menyerah atau jangan putus asa.

Prinsip pantang menyerah adalah bagian yang harus dilakukan kapanpun waktunya.

9. Peka terhadap pasar atau dapat baca peluang pasar.

Prinsip peka terhadap pasar atau dapat baca peluang pasar adalah prinsip mutlak yang harus dilakukan oleh wirausahawan, baik pasar ditingkat lokal, regional, maupun internasional. Peluang pasar sekecil apapun harus diidentifikasi dengan baik, sehingga dapat mengambil peluang pasar tersebut dengan baik.

10. Berbisnis dengan standar etika.

Prinsip bahwa setiap pebisnis harus senantiasa memegang secara baik tentang standar etika yang berlaku secara universal.

11. Mandiri.

Prinsip kemandirian harus menjadi panduan dalam berwirausaha. Mandiri dalam banyak hal adalah kunci penting agar kita dapat menghindarkan ketergantungan dari pihak-pihak atau para pemangku kepentingan atas usaha kita.

12. Jujur.

Menurut Pytagoras, kejujuran adalah mata uang yang akan laku dimana-mana. Jadi, jujur kepada pemasok dan pelanggan atau kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan adalah prinsip dasar yang harus dinomorsatukan dalam berusaha.

13. Peduli lingkungan.

Seorang pengusaha harus memiliki kepedulian terhadap lingkungan sehingga harus turut serta menjaga kelestarian lingkungan tempat usahanya.

Dan yang terakhir dalam prinsip kewirausahaan adalah membangun Relasi dan network dengan sesama wirausahawan karena dengan begitu proses pembelajaran dan pengetahuan akan kewirausahawan kita akan berkembang. Semakin banyaknya network atau relasi juga akan menciptakan peluang-peluang kita dalam mengembangkan dan mencapai usaha yang baik. usaha yang baik dan maju disini bukan berarti rasa puas dan rasa nyaman yang telah kita dapatkan, karena dengan rasa puas dan nyaman tersebut justru nantinya akan menurunkan semangat dan optimalisasi dalam kita meningkatkan usaha kita.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

UMKM adalah merupakan usaha mikro, kecil dan menengah yang dikembangkan pemerintah dalam rangka mengurangi tingkat kemiskinan dan sekaligus sebagai penguatan ekonomi kerakyatan. Sebagaimana besar pendorong perubahan, inovasi, dan kemajuan di perkonomian kita akan datang dari para wirausaha dalam mengembangkan UMKM; orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengambil resiko dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional.

C. Saran

Setelah pengabdian ini kami mengharapkan agar para masyarakat, tidak hanya sekedar mengikuti sosialisasi ini, tetapi dapat mengaplikasinya di lapangan, sehingga masyarakat betul-betul dapat berkembang dari sisi ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin Lamusa1 (2010) “ Usaha Ternak Lebah Madu Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Madu Di Desa Lolu Kabupaten Sigi Provinasi Sulawesi Tengah J. Agrisains 11 (3) :181-188, Desember 2010 Issn : 1412-3657**
- Andri Setiawan1, Rudianda Sulaeman2, Tuti Arlita2 (2016) “ Strategi Pengembangan Usaha Lebah Madu Kelompok Tani Setia Jaya Di Desa Rambah Jaya Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Jom Faperta Vol. 3 No.1 Februari 2016**
- Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat “ Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Emping Jagung Di Kelurahan Pandan Wangi Kecamatan Blimbing Kota Malang) *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295**
- Jaidan Jauhari (2010) “ Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dengan Memanfaatkan E-Commerce” *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, VOL. 2, NO. 1, April 2010 Halaman 159-168, ISSN Print : 2085-1588, ISSN Online : 2355-4614, <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/index>**
- Muhammad Sabiq Hilal Al Falih, Reza Muhammad Rizqi, Nova Aditya Ananda (2019) “ Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa) JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS VOL.2 NO.1 2019 <http://jurnal.uts.ac.id>**
- Revita Yuni1*, Pebri Hastuti1, Roni Afriadi2, Putri Sari Silaban1 (2018) “ Pengembangan Usaha Ternak Lebah Madu Hutan Nagari Sungai Buluh Nagari Sungai Buluh Timur Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Volume 24 No. 4, Oktober - Desember 2018 p-ISSN: 0852-2715 | e-ISSN: 2502-7220, <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/12516>**

Sulistyo (2010) “Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Dengan Basis Ekonomi Kerakyatan Di Kabupaten Malang” *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Volume 6, Nomor 1, Pebruari 2010 “ <http://ejournal.ukanjuruhan.ac.id>

<https://applelovestory.wordpress.com/pengembangan-usaha-kecil-menengah-ukm/>

<https://bbppbatu.bppsdp.pertanian.go.id/potensi-lebah-madu-sebagai-peluang-pengembangan-usaha-bagi-petani-peternak-di-kabupaten-jayawijaya/>

<https://www.forda-mof.org/index.php/berita/post/1979>

Lampiran 1 : Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas Ketua Peneliti

Nama : Sudirman
NIP/NIDN : 19820420 201504 1001/ 0020048202
Tempat dan Tanggal Lahir : Parit Perajen 20 April 1982
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan/Pangkat : Pembina / III c
Jabatan Akademik : Lektor
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri1 Gorontalo
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
Alamat Rumah : Jalan Achmad Nadjamuddin kota selatan
Alamat e-mail/FB : sudirman@ung.ac.id
No. HP : 081342118082

B. Riwayat Pendidikan

Tahun	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi
2001-2005	Sarjana Strata Satu (S1)	STKIP Muhammadiyah Bone	Ilmu Sosial / Ekonomi
2011-2013	Magister (S2)	Universitas Negeri Makassar	Ilmu pengetahuan Sosial / Pendidikan Ekonomi

C. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp.)
1.	2016	Pelatihan Strategi Dan Pengembangan Model Pembelajaran Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kota Gorontalo	Mandiri	1.000.000,00
2.	2016	Sosialisasi Pendidikan ekonomi keluarga dalam perspektif islam bagi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi pada fakultas ekonomi UNG	PNBP	5.000.000,00

3.	2017	Sosialisasi Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo	Mandiri	1.000.000,00
4	2017	Diversifikasi Produk Gula Merah dari Nira Aren Untuk Meningkatkan Pendapatan Pengrajin di Desa Polohungo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo	PNBP UNG	25.000.000,00
5	2018	Pelatihan Pemuda Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Menuju Desa Tangguh Bancana Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo	PNBP UNG	25.000.000,00
6	2018	Indonesia Melayani (Program Revolusi Mental	PNBP	5.000.000,00
7	2019	Pelatihan Peningkatan Kinerja Guru Dalam Rangka Menciptakan Pendidik Yang Berdaya Saing	PNBP UNG	25.000.000,00
8.	2020	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Pengolahan Ikan Laut Menjadi Terasi Dalam Rangka Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP UNG	25.000.000,00
9	2020	Penyuluhan Kemandirian Pangan Dalam Mengantisipasi Dampak Pandemic Covid 19 Di Desa Boidu Kabupaten Bone Bolango	Mandiri	1.000.000,00
10	2020	Mengembangkan Potensi Ekonomi Masyarakat melalui UMKM Sebagai Bagian Penguatan Ekonomi Masyarakat Ditengah Pandemic Covid-19	Mandiri	1.000.000,00
11	2021	Mendorong Potensi Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan UMKM Sebagai Bagian Penguatan	Mandiri	1.500.000,00

		Ekonomi Kabupaten Bone Bolango	Kerakyatan		
--	--	-----------------------------------	------------	--	--

D. Kegiatan Seminar/Pendidikan/Pelatihan

Tahun	Jenis Kegiatan	Penyelenggara
2016	Pelatihan Prajabatan	Badan Diklat Propinsi Sulut
2017	The 2 nd Progressive and Fun Education Seminar	ALPTK-PTM di- Mataram, 2-4 Agustus 2017
2017	Pendidikan Karakter di Era Teknologi Informasi Dalam Bingkai Multikultural	Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jawa Timur 28 Agustus 2018
2017	Problematika dan Solusi Implementasi Kurikulum menuju Pembangunan Berkelanjutan	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 19-20 Sept 2018
2017	Internasional conference on innovation in education, science and culture	Universitas Negeri Medan 08-09 Nov 2017
2017	The 1 st Annual Conference on Engineering, ICT and Vocational Education	Universitas Negeri Medan 24-25 Nov 2017

E. Pengalaman Penelitian

Tahun	Judul/Topik	Sumber Pendanaan
2012	Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Ritel Pasar Tradisional di Kabupaten Bone	Mandiri
2016	Pengaruh Pembelajaran Dengan pemodelan terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa pada matakuliah	PNBP

	PPL 1 diprogram Studi Pendidikan Ekonomi TA 2015 / 2016	
2016	Analisis Kinerja dan Kompetensi Guru Pasca Sertifikasi di Kabupaten Gorontalo	PNBP
2017	Peranan kompetensi dosen dalam mengatasi kesulitan belajar mahasiswa semester v pada mata kuliah strategi belajar mengajar pada program studi pendidikan ekonomi TA 2017/2018	PNBP

F. Karya Ilmiah (5 Tahun Terakhir) Buku/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit>Nama Jurnal
2016	Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern di Kabupaten Bone	Fakultas Ekonomi UNG Oikos Nomos
2017	Kinerja Guru Pasca Sertifikasi (Sebuah Kajian Fenomologi di Kabupaten Gorontalo)	FIP-UNJ/Perspektif
2017	Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Pengembangan Pembelajaran	FIP-UNG/ Pedagogika
2018	The role of vocational education in Science and technology Development in the era of Globalisation	Journal of Physics: Conf. Series doi :10.1088/1742-6596/970/1/012003
2019	<u>The 21st-Century Teacher: Teacher's Competence within the Character Education Framework towards a Cultural-oriented Development and Promoting Tolerance</u>	Published by Canadian Center of Science and Education / International Education Studies; Vol. 12, No. 8; 2019 ISSN 1913-9020 E-ISSN 1913-9039

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan tidak sesuai dengan kenyataan, kami sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan didalam pengabdian mandiri yang saya ajukan tahun 2021

Gorontalo, Maret 2021
Ketua Tim Pengusul

Sudirman, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0020048202

LAMPIRAN 2. DOKUMENTASI KEGIATAN







LAMPIRAN 3 : DAFTAR HADIR PESERTA

//

DAFTAR HADIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT (PPM)
(PENGUATAN EKONOMI KERAKYATAN DI MASA PANDEMI COVID-19)

No	NAMA	PEKERJAAN	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Windrawaty Pakay	URT	DS. BOTUBARANI	
2	ORIN SULEMAN	"	DS BOTUBARANI	
3	RYULIANA AKSAR		DS BOTUBARANI	
4	SULIARTI KUSA	"	DS BOTU BARANI	
5	SINO. PATAYAN			
6	ASNI LAKORU	IRT	DS. BOTUBARANI	
7	ESKO AHMAD	IRT	DS. BOTUBARANI	
8	DEWI RAHMATA DAMAS	URT	DS. BOTU BARANI	
9	ICOM KUSA		DS. BOTU BARANI	
10	SUKMAWATI	URT	DS. Botu Barani	
11	OLWAN ALI	KADUS III.	DS Botubarani	
12	Kusni Kamil	Kusni	DS. Botubarani	
13	SALMA YUNUS	SEKDES	DS. BOTUBARANI	
14	ORIN SUKSES	KPM	DS. BOTUBARANI	
15	RIRIN ZAKARIA		DS. Botubarani	
16	MISKAN S. DAA		DS. Botubarani	
17	SUNELAWATI INDARA		DS Botubarani	
18	HENDRA BULANGO	KADUS	DS. BOTUBARANI	
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irwan Lakoro, S.Ag., M.Si.
Jabatan : Kepala Desa Botubarani
Alamat : Desa Botubarani, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango

Menyatakan bersedia bekerja sama sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat (PPM), guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Sudirman, S.Pd.,M.Pd
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara lembaga TK dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Bontol, 6 Maret 2021

Kepala Desa Botubarani



Irwan Lakoro, S.Ag., M.Si.